

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Coronavirus Disease 2019 atau yang lebih dikenal dengan Covid-19 telah menjadi pandemi yang mengerikan. dalam waktu singkat (dalam hitungan bulan) wabah coronavirus atau covid-19 ini telah menjalar keratusan negara lintas benua. Sedikitnya dari 210 negara ada 3.5 juta jiwa yang dikarantina mandiri atau masuk rumah sakit. Kawasan Asia, Amerika, Eropa, Australia, Afrika Dan antartika lebih 250 ribu warga meninggal dirumah sakit yang disebabkan dari Virus covid-19. Pandemi Covid-19 ini telah mencapai hingga 25 juta permasalahan dan 850 ribu lebih kematian di 213 negara dan dua kawan per 30 Agustus 2020. Pada bulan Juli- Agustus setiap harinya bertambah rata-rata sekitar 250 ribu permasalahan dan 6.000 kematian.

Pada tanggal 11 Maret 2020, Covid-19 pertama dilaporkan di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020 sejumlah dua kasus. Data 31 Maret 2020 menunjukkan kasus yang terkonfirmasi berjumlah 1.528 kasus dan 136 kasus kematian. Tingkat mortalitas Covid-19 di Indonesia sebesar 8,9%, angka ini merupakan yang tertinggi di Asia Tenggara.

Corona virus atau biasa kita sebut Covid-19 ialah virus yang menyerang pernafasan manusia, sehingga berpotensi mengalami kematian. Virus ini sudah menyebar ke seluruh belahan dunia dan sudah memakan banyak korban jiwa termasuk di Indonesia. Per 31 Desember 2020 data total kasus positif menunjukkan angka 743.198 orang, sembuh 611.097 orang, dan meninggal 22.138 orang.

Dampak yang diakibatkan dari pandemi Covid-19 ini mengakibatkan terjadinya gejolak ekonomi, mulai dari PHK (Pemutusan Hubungan Kerja) sehingga meningkatnya tingkat pengangguran, sulitnya dan meningkatnya angka pencari pekerjaan dan meningkatnya angka kemiskinan. Pada bulan Februari 2020, menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS) menyebutkan bahwa dalam satu tahun terakhir meningkat hingga 60 ribu pengangguran, sehingga mengakibatkan terjadinya peningkatan jumlah Angkatan kerja hingga mencapai 137,9 juta jiwa pada tahun 2019 sehingga mengalami

kenaikan hingga mencapai 1,73 pada tahun 2020. Terjadi penurunan Tingkat Partisipasi Anggaran Kerja (TPAK) sebesar 0,15 persen poin.

Dalam hal ini, penulis ingin membahas dampak pandemi Covid-19 saat ini khusus dalam hal perspektif Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) merupakan salah satu Lembaga Keuangan Mikro yang sangat dekat dengan hubungannya langsung dengan kebutuhan masyarakat dan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di daerah.

Sebelum pandemi Covid-19 eksistensi Lembaga keuangan Syariah menjadi alternatif Lembaga keuangan yang sangat berharga dan berguna untuk memajukan zona riil bagi masyarakat. Keberadaan lembaga keuangan syariah bukan hanya dinantikan dan diharapkan untuk peningkatan taraf hidup dan mensejahterakan masyarakat di bidang perekonomian dan untuk memberdayakan UMKM di wilayah kerjanya. Hal ini didasarkan pada misinya yaitu berperan serta dalam pengembangan ekonomi masyarakat melalui pembiayaan yang akan diberikan pada nasabah/ anggota.

Data jumlah nasabah atau anggota KSPPS Bina Umat Madani di masa pandemi mengalami peningkatan jumlah nasabahnya namun setelah dampak pandemi berjalan 1 tahun lebih mengalami penurunan yang signifikan yang berdampak pada pendapatan operasional KSPPS Bina Umat Madani itu sendiri.

Untuk mengetahui perkembangan nasabah atau anggota pertahunnya pada KSPPS Bina Umat Madani selama pandemi dapat dilihat dalam tabel di bawah ini :

Tabel 1. Perkembangan Jumlah Nasabah Tahun KSPPS Bina Umat Madani

No	Tahun	Nasabah/ Anggota
1	2019	112
2	2020	167
3	2021(November)	119

(Sumber: Wawancara dengan Ahmad Sutiono, selaku manajer KSPPS Bina Umat Madani Kota Metro)

Akibat dari pandemi Covid-19 ini pada KSPPS Bina Umat Madani kota metro jumlah nasabah atau anggota yang bergabung di KSPPS Bina Umat Madani mengalami fluktuasi. Pada tahun 2019 sebelum Covid-19 mewabah dinegara Indonesia jumlah nasabah atau anggota pada KSPPS Bina Umat Madani kota Metro berjumlah 112 anggota atau nasabah, pada tahun 2020 setelah pandemi mengalami kenaikan dari 112 bertambah menjadi 167 anggota sedangkan pada tahun 2021 KSPPS Bina Umat Madani mengalami penurunan menjadi 119 nasabah atau anggota. Hal ini dikarenakan adanya gejala ekonomi yang diakibatkan oleh pandemi Covid-19.

Dari uraian di atas penulis mencoba mendeskripsikan bahwa dampak dari pandemi covid-19 ini cukup mempengaruhi perkembangan keanggotaan atau nasabah dalam kelembagaan keuangan mikro. Kemudian untuk menanggapi hal tersebut penulis mengambil judul **“Analisis Perkembangan Nasabah Lembaga Keuangan Mikro Dimasa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah Bina Umat Madani Kota Metro)”**. Hal ini bertujuan untuk menganalisis dampak pandemic Covid-19 terhadap keanggotaan atau nasabah di KSPPS Bina Umat Madani kota Metro.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan perumusan masalah, penulis merumuskan beberapa pertanyaan- pertanyaan yang berkaitan dengan analisis tersebut diantaranya:

1. Bagaimana perkembangan nasabah KSPPS Bina Umat Madani Kota Metro dimasa pandemi Covid-19?
2. Bagaimana perkembangan lembaga keuangan mikro KSPPS Bina Umat Madani Kota Metro dimasa pandemi Covid-19?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis :

1. Perkembangan nasabah KSPPS Bina Umat Madani Kota Metro dimasa pandemi Covid-19.
2. Perkembangan Lembaga Keuangan Mikro KSPPS Bina Umat Madani Kota Metro dimasa pandemi Covid-19

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah :

1. Menambah pengetahuan publik yang ingin mengetahui perkembangan nasabah di lembaga keuangan mikro KSPPS Bina Umat Madani kota Metro dimasa pandemi Covid-19.
2. Sebagai bahan pertimbangan dan perbandingan bagi pihak yang ingin mengetahui terhadap Nasabah di lembaga keuangan mikro KSPPS Bina Umat Madani kota Metro dimasa pandemi Covid-19.

E. Metode Penelitian

Penelitian yang disajikan oleh penulis termasuk kedalam penelitian Pustaka dengan menggunakan pendekatan analisis isi dan penelitian Pustaka dapat diartikan sebagai penelitian yang mempelajari berbagai referensi yang berbeda dan hasil penelitian yang sebelumnya yang sejenisnya dengan tujuan untuk memperoleh landasan teori tentang masalah tersebut. Yang didirikan oleh penulis setelah melakukan pengamatan serta obserpsi lapangan ke KSPPS Bina Umat Madani kota Metro.

1. Jenis Penelitian

Rukin (2019 : 5-6) menyimpulkan “Penelitian adalah suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan untuk menemukan dan mengembangkan serta menguji kebenaran suatu masalah atau pengetahuan guna mencapai solusi atau pemecahan masalah tersebut”.

Dalam hal penelitian ini, penulis menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang merupakan data terperinci dari data yang bermakna. Dalam hal ini yang menjadi permasalahan adalah perkembangan nasabah Lembaga keuangan mikro KSPPS Bina Umat Madani kota Metro dimasa pandemi Covid-19.

2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan tehnik pengumpulan data sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi merupakan” pengamatan langsung terhadap objek untuk mengetahui keberadaan objek, situasi, konteks dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data penelitian” (Djam’an dan Komariah, 2012:105).

Adapun data yang didapatkan dengan menggunakan tehnik observasi ini adalah dengan melihat langsung bagaimana prosedur atau alur menjadi nasabah yang ingin melakukan transaksi atau ingin bergabung di KSPPS Bina Umat Madani kota Metro.

b. Interview (wawancara)

Ajat (dalam Nasution: 1992: 72) tehnik wawancara dilakukan dalam dua bentuk yaitu :

Wawancara yang berstruktur dan wawancara yang tak berstruktur.

Adapun data yang diperoleh dari wawancara dengan bapak Ahmad Sutiono selaku Manajer perusahaan ialah permasalahan yang ada di KSPPS Bina Umat Madani terkait dengan nasabah Lembaga keuangan mikro akibat dampak pandemi Covid-19 seperti : berpengaruh pandemi Covid-19 terhadap jumlah nasabah, bagaimana strateginya untuk bertahan di masa pandemi Covid-19 dan lain- lainnya.

c. Dokumentasi

Menurut Sugiono (2005: 82) dokumentasi berbentuk tulisan, gambar, dan karya bentuk tulisan, seperti: life histories, catatan harian, peraturan, kebijakan dan lainnya bentuk gambar, seperti foto gambar hidup, sketsa dan bentuk lain seperti karya seni berupa gambar patung, film dan lainnya.

Adapun data- data pada KSPPS Bina Umat Madani seperti struktur organisasi, data kartu anggota atau nasabah sebelum dan sesudah dampak pandemi Covid-19, data anggota yang bergabung di KSPPS Bina Umat Madani.

d. Studi Pustaka

Menurut Nazir (2013: 93) studi kepustakaan merupakan tehnik pengumpulan data dengan menggandakan studi penelaahan terhadap buku- buku, literatur, laporan dan pencatatan yang berhubungan dengan nasabah atau anggota selama masa dampak pandemi Covid-19.

F. Tehnik Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis deskriptif kualitatif yaitu semua data yang telah berhasil penulis kumpulkan, maka penulis menjelaskan secara rinci sistematis sehingga dapat tergambar secara utuh dan dapat dipahami secara jelas kesimpulan akhirnya.

1. Analisis data sebelum penelitian.

Peneliti sebelum melakukan penelitian, peneliti telah melakukan analisis data dan peneliti menggunakan penelitian kualitatif. Untuk menentukan fokus penelitian maka peneliti melakukan analisis terhadap data hasil pendahuluan atau data sekunder, tetapi fokus penelitian bersifat sementara dan akan berkembang setelah memulai penelitian ataupun selama terjun lapangan.

2. Analisis data saat proses penelitian.

Menurut Huberman dan model Miles aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara berlangsung secara terus menerus dan interaktif hingga selesai sehingga untuk melestarikan kekayaan informasi. Berikut adalah Langkah- Langkah dalam analisis data model Miles dan Huberman ialah:

1. Reduksi data ialah merangkum, memilih hal yang pokok, fokus pada hal penting dan mencari pola dan temanya. Reduksi data dianggap penting sebab semakin lama peneliti meneliti sesuatu, maka semakin banyak pula data yang akan didapatkan sehingga sangat rumit, maka dari itu pentingnya perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data, sehingga data yang ada akan memberikan gambaran yang jelas pada objek yang diteliti dalam penelitian ini.
2. Data display atau disebut penyajian data. Maksudnya adalah data yang telah ditemukan dan sudah ada, disajikan dalam bentuk table atau skema-skema agar mudah dimengerti dan mempertegas gambaran data yang ditemukan.
3. penarikan kesimpulan. Setelah data didapatkan peneliti maka Langkah selanjutnya yaitu peneliti menyimpulkan dan menarik kesimpulan dari informasi yang telah didapat.

3. Analisis data setelah penelitian

Setelah data – data atau informasi dari sebelum penelitian dan setelah penelitian maka selanjutnya yang dilakukan peneliti yaitu menarik kesimpulan, selanjutnya peneliti memberikan saran atau masukan- masukan sebagai instruksi dari hasil penelitian yang didapatkan. Menganalisis data bertujuan yaitu untuk meringkas data

agar lebih mudah untuk dipahami dan dipelajari guna untuk menjawab dari pertanyaan penelitian.

Peneliti sebelum menyajikan penelitian ini telah melakukan beberapa penelusuran teori yang digunakan didalamnya seperti: artikel, skripsi, buku, jurnal, tesis yang berhubungan dengan akibat pandemi Covid-19 umumnya perekonomian didalam Indonesia. Fokus dari peneliti setelah menjalankan penelusuran terfokus pada pertumbuhan jumlah nasabah KSPPS Bina Umat Madani Kota Metro sebagai salah penyedia layanan jasa keuangan mikro pada masa pandemi Covid-19 yang sedang berlangsung.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini memaparkan dengan tujuan untuk mempermudah pemahaman dan penulisan. Oleh sebab itu, penulisan tugas akhir ini dibagi menjadi beberapa bagian atau bab, pada setiap babnya terdiri dari beberapa sub bab, sehingga mempermudah pembaca untuk dapat memahaminya. Adapun sistematika penulisannya sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN: Pada bab pertama ini akan membahas tentang latar belakang yang menggambarkan alasan mengapa penulis tertarik dengan pokok pembahasan dalam penelitian ini, rumus masalah yang penulis temui dilapangan, tujuan penelitian, metode penelitian, tehnik analisis data dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN LITERATUR: Pada bab II ini terdapat beberapa sub bab yang terdiri dari pengertian nasabah, Lembaga keuangan mikro dan dampak pandemi Covid-19 terhadap KSPPS Bina Umat Madani kota metro.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN: Pada bab III ini kita akan membahas tentang sejarah singkat, visi dan misi, struktur organisasi, susunan pengurus, manajemen organisasi, dan oprasional KSPPS Bina Umat Madani kota metro.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN: Pada bab IV ini kita akan membahas tentang hasil dari analisis serta pembahasan

BAB V PENUTUP: Dalam bab ini berisi penutup. Pada bab ini penulis memberikan kesimpulan dan saran.